

## BAB 1 PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Tempe adalah makanan khas Indonesia yang terbuat dari kacang kedelai yang telah melalui proses fermentasi dengan menggunakan ragi tempe atau mikroorganisme kapang *Rhizopus sp.* Makanan bernama tempe ini banyak digemari oleh masyarakat Indonesia, sehingga para pengusaha tempe berlomba-lomba tiap harinya memproduksi permintaan konsumen. Salah satu wilayah industri pembuatan tempe yang terkenal ada di kota malang yaitu kampung sanan. Kampung sanan merupakan sentra pembuatan tempe dan keripik tempe yang sering dijadikan makanan oleh-oleh khas malang. Permintaan konsumen yang besar dan adanya persaingan bisnis mengakibatkan berbagai UMKM berlomba-lomba mengembangkan strategi untuk meningkatkan produktivitas dan profitabilitasnya.

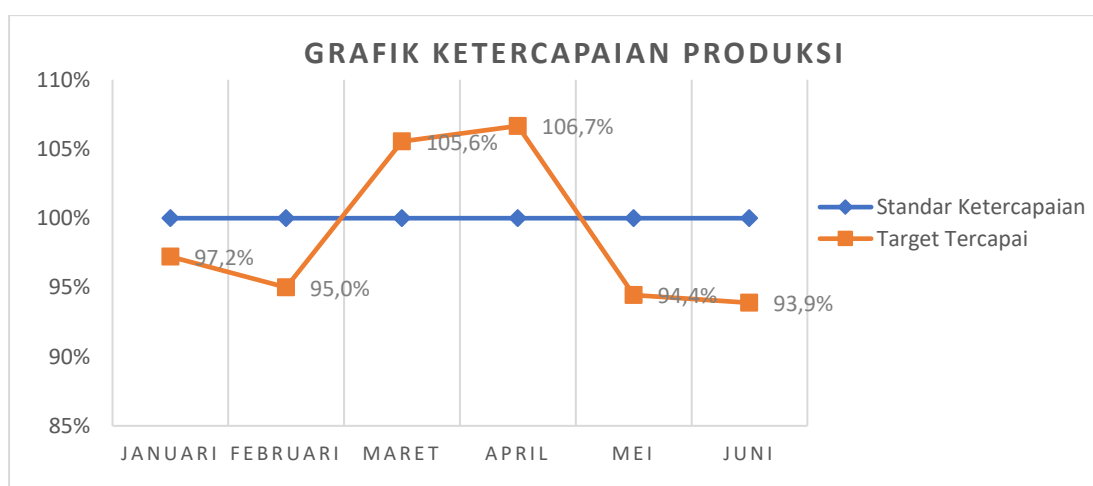
Produktivitas merupakan rasio perbandingan antara *input* dan *output*. Produktivitas memiliki peranan yang sangat penting karena produktivitas dapat menjadi tolak ukur baik buruknya perusahaan atau unit usaha lainnya dalam menggunakan sumber dayanya untuk memperoleh hasil yang optimal (Ifa *et al.*, 2019). Pengukuran produktivitas dilakukan agar mengetahui seberapa besar tingkat produktivitas yang didapatkan perusahaan atau unit usaha lainnya. Selain produktivitas setiap perusahaan atau unit usaha perlu melakukan juga pengukuran profitabilitas. Profitabilitas adalah keahlian perusahaan atau suatu unit usaha lainnya dalam mendatangkan keuntungan, dibuktikan dengan laba yang didapatkan dari penjualan dan pendapatan investasi (Windari dan Tutik, 2022). Pengukuran profitabilitas juga penting karena melalui pengukuran ini kita dapat mengetahui tingkat profitabilitas/keuntungan yang didapat oleh perusahaan atau unit usaha lainnya.

UMKM Mekar Jaya merupakan salah satu UMKM produsen tempe yang terletak di Jl. Sanan Gg. 12 No 78 B, Kampung Sanan, Kota Malang dan telah berdiri sejak tahun 1990. UMKM ini didirikan oleh Ibu Hartiani dan suaminya Bapak Mustakim. Besarnya peluang bisnis dikampung sanan ini mendorong UMKM Mekar Jaya untuk terus berkembang. Pada saat ini proses produksi di UMKM Mekar Jaya dilakukan oleh 16 orang pekerja yang bekerja setiap hari kecuali hari libur nasional dan mereka memiliki target produksi per harinya sebesar 6.000 bungkus tempe. Berikut adalah data produksi tempe selama Januari 2023 sampai Juni 2023.

Tabel 1. 1 Jumlah Produksi UMKM Mekar Jaya Periode Januari Sampai Juni 2023

Bulan	Target Produksi (Bungkus)	Standar Ketercapaian (%)	Hasil Produksi (Bungkus)	Target Tercapai (%)	Target Tidak Tercapai (%)
Januari	180.000	100	175.000	97,2	2,8
Februari	180.000	100	171.000	95,0	5,0
Maret	180.000	100	190.000	105,6	-
April	180.000	100	192.000	106,7	-
Mei	180.000	100	170.000	94,4	5,6
Juni	180.000	100	169.000	93,9	6,1

Sumber : UMKM Mekar Jaya



Grafik 1. 1 Ketercapaian Produksi

Sumber : Pengolahan Data

Tabel 1. 2 Total Profit UMKM Mekar Jaya Periode Januari Sampai Juni 2023

Bulan	Biaya Produksi (Rupiah)	Pendapatan (Rupiah)	Profit (Rupiah)
Januari	345.722.000	402.500.000	56.778.000
Februari	329.646.500	376.200.000	46.553.500
Maret	342.472.000	418.000.000	75.528.000
April	339.687.500	422.400.000	82.712.500
Mei	328.588.500	374.000.000	45.411.500
Juni	329.718.000	371.800.000	42.082.000

Sumber : Pengolahan Data

Berdasarkan hasil survei dan wawancara dengan pemilik UMKM Mekar Jaya diketahui bahwa UMKM ini memiliki beberapa permasalahan yaitu yang pertama pemilik UMKM Mekar Jaya belum pernah melakukan pengukuran produktivitas dan profitabilitas, Sehingga pemilik tidak mengetahui seberapa besar tingkat produktivitas dan profitabilitas yang telah dicapai. Selama ini pemilik hanya melakukan evaluasi berdasarkan hasil jumlah penjualan. Maka dari itu perlu dilakukan pengukuran produktivitas dan profitabilitas untuk menentukan seberapa besar tingkat produktivitas dan profitabilitas yang telah dicapai oleh UMKM Mekar Jaya. Metode yang dapat digunakan adalah metode *American Productivity Center* (APC). Metode APC merupakan metode yang komprehensif untuk mengukur produktivitas melalui perhitungan faktor finansial dan perhitungan faktor fisik Perusahaan (Meike dan Anis, 2019). Perhitungan tingkat produktivitas dan tingkat profitabilitas dengan metode APC dilakukan menggunakan data variabel *output* dan *input* dari UMKM Mekar Jaya.

Permasalahan kedua pada UMKM mekar jaya dapat dilihat dari data tabel 1.1 dan grafik 1.1 diatas yang menunjukkan bahwa jumlah produksi pada bulan Januari, Februari, Mei, Juni belum mencapai target produksi yang telah ditetapkan dan juga hasil produksi sering mengalami penurunan. Lalu dari data tabel 1.2 diatas juga menunjukkan bahwa profit yang didapatkan oleh UMKM Mekar Jaya beberapa kali mengalami penurunan. Kemudian dari hasil wawancara dengan pemilik UMKM Mekar Jaya terdapat beberapa faktor yang menyebabkan penurunan dan belum tercapainya target produksi yaitu kenaikan harga bahan baku kedelai, kualitas bahan baku yang kurang bagus, tenaga kerja yang kurang disiplin, dan kerusakan mesin. Maka dari itu pada penelitian ini juga akan dilakukan analisis akar penyebab dari suatu masalah dengan bantuan diagram *fishbone*. Diagram *fishbone* adalah diagram yang digunakan untuk menunjukkan hubungan sebab akibat dari suatu permasalahan (Novitasari, 2021). Selanjutnya hasil dari analisis diagram tersebut akan dijadikan acuan dalam perbaikan untuk meningkatkan produktivitas dan profitabilitas UMKM Mekar Jaya.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil survei dan wawancara dengan pemilik UMKM Mekar Jaya, diidentifikasi beberapa permasalahan yang terjadi yaitu pemilik UMKM belum pernah melakukan pengukuran produktivitas dan profitabilitas, Sehingga pemilik tidak mengetahui seberapa besar tingkat produktivitas dan profitabilitas yang telah dicapai. Permasalahan selanjutnya adalah hasil produksi sering kali belum mencapai target dan mengalami penurunan, lalu profit yang didapatkan oleh UMKM Mekar Jaya juga beberapa kali mengalami penurunan.

## 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ditelaah dijelaskan diatas, maka rumusan masalahnya adalah :

1. Bagaimana menentukan tingkat produktivitas dan profitabilitas yang telah dicapai UMKM Mekar Jaya dengan menggunakan metode *American Productivity Center* (APC) sebagai acuan dasar peningkatan?
2. Bagaimana usulan perbaikan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produktivitas dan profitabilitas UMKM Mekar Jaya?

## 1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menentukan tingkat produktivitas dan profitabilitas yang telah dicapai oleh UMKM Mekar Jaya dari hasil perhitungan metode *American Productivity Center* (APC) sebagai acuan dasar peningkatan.
2. Memberikan usulan perbaikan untuk meningkatkan produktivitas dan profitabilitas UMKM Mekar Jaya.

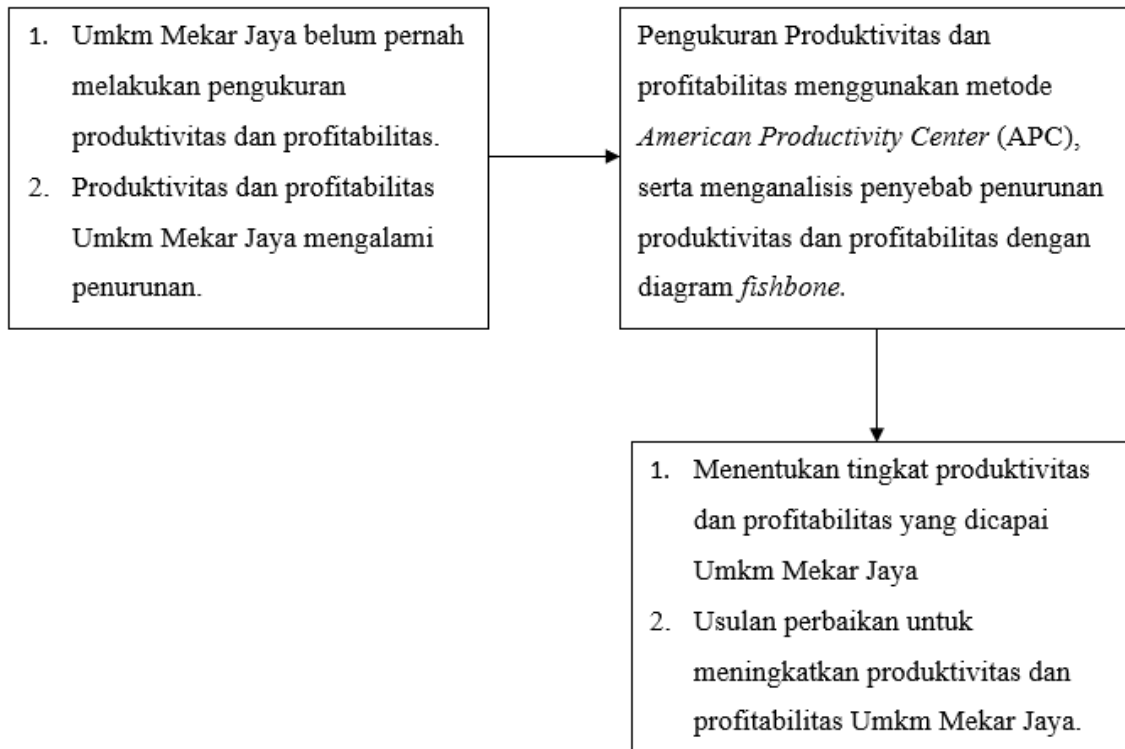
## 1.5 Batasan Penelitian

Adapun batasan penelitian yang digunakan agar fokus pada masalah yang dihadapi yaitu sebagai berikut:

1. Data variabel *Input* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu material, tenaga kerja, energi dan modal.
2. Data – data kebutuhan pengukuran produktivitas dan profitabilitas dalam penelitian ini diambil dari bulan Januari 2023 hingga Juni 2023.

3. Penelitian ini hanya dilakukan sampai dengan memberikan usulan perbaikan produktivitas dan profitabilitas sehingga dapat lebih baik ke depannya.

### 1.6 Kerangka Berpikir



Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir

### 1.7 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti,  
Sebagai wadah untuk mengaplikasikan teori yang telah didapat pada saat perkuliahan. Lalu dapat menambah pengalaman dan wawasan penulis khususnya dibidang analisis produktivitas dan profitabilitas.
2. Bagi kampus/program studi,  
Penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian yang berhubungan atau sejenis.
3. Bagi UMKM Mekar Jaya,  
Sebagai bahan masukan bagi UMKM Mekar dalam meningkatkan produktivitas dan profitabilitas sehingga dapat lebih baik ke depannya.